

PENGARUH MOTIVASI, KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM MAKANAN MINUMAN DI SURABAYA

P. Julius F. Nagel¹, Ani Suhartatik²

¹Jurusan Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Email: nagel@ukwms.ac.id

²Jurusan Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Email: ani-s@ukwms.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM Makanan minuman di Surabaya. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kausal. Sampel dari penelitian ini berjumlah 191 orang dengan menggunakan teknik sampling purposive. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS 16.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan usaha, kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dan kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha. Implikasi dalam penelitian ini adalah motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas memiliki peranan penting dalam keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. Pemilik UMKM makanan minuman di Surabaya perlu meningkatkan semangat berwirausaha, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola usaha, kreatif tentang produk dan menu yang ditawarkan serta kreatif sistem pemasaran karena hal ini mampu meningkatkan keberhasilan usaha.

Kata Kunci: Kreativitas; Keberhasilan Usaha.

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of motivation, entrepreneurial competence and creativity on the success of food and beverage SMEs in Surabaya. This type of research used is causal research. The sample of this study amounted to 191 people using purposive sampling technique. The data analysis technique used is multiple regression analysis technique with SPSS 16.0 program. The results of hypothesis testing indicate that motivation has a significant positive effect on business success, entrepreneurial competence has a significant positive effect on business success and creativity has a significant positive effect on business success. The implication in this study is that motivation, entrepreneurial competence and creativity have an important role in the success of the food and beverage MSME business in Surabaya. Food and beverage MSME owners in Surabaya need to increase the spirit of entrepreneurship, increase knowledge and skills in business management, be creative about the products and menus offered and creative marketing systems because this can increase business success.

Keywords: Motivation; Entrepreneurship Competence; Creativity; Business Success.

PENDAHULUAN

. Peranan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat besar pada kegiatan ekonomi masyarakat dalam hal; penyediaan barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, nilai tambah bagi produk daerah, peningkatan taraf hidup. Dilihat dari jumlah unit usaha dan penyerapan tenaga kerja, usaha mikro, kecil, dan menengah menempati posisi penting dalam perekonomian Indonesia.

Pandemi COVID-19 berimbas besar pada kelangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami oleh UMKM menjadi ancaman besar bagi perekonomian nasional, mengingat UMKM merupakan penggerak ekonomi domestik dan penyerap tenaga kerja terbesar dalam beberapa dekade terakhir.

Menurut Kepala Pusat Penelitian Ekonomi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Nugroho (2020). Data survei menunjukkan bahwa selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan. Berdasarkan skala usaha, penurunan penjualan lebih dari 75% dialami oleh 49,01% usaha ultra-mikro, 43,3% usaha mikro, 40% usaha kecil, dan 45,83% usaha menengah.. Pandemi COVID-19 menyebabkan profit usaha menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun.. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia akhir-akhir ini, UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UMKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Keberhasilan suatu usaha dapat diindikasikan dengan bertambah modal usaha, hasil produksi meningkat dan keuntungan bertambah.. Faktor penting dalam keberhasilan usaha adanya keinginan yang kuat dan dorongan-dorongan yang didapat dari dirinya dan lingkungannya, sehingga termotivasi akan usaha yang akan dijalankan.

Keberhasilan yang dimiliki oleh wirausahawan tersebut pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berupa motivasi, kompetensi, dan kreativitas

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sukirman (2012), Purnama (2010), Dewi. *et. al* (2015), yang menemukan bukti bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh wirausahawan maka keberhasilan untuk menjalankan wirausaha juga tinggi. Motivasi

adalah dorongan yang keluar dari diri wirausahawan untuk bekerja semaksimal mungkin.

Dorongan ini berupa gairah dalam menjalankan bisnis usahanya. Wirausahawan tidak begitu saja puas dengan hasil yang didapatkan tetapi wirausahawan akan terpacu untuk bisa mengembangkan usahanya. Dengan kata lain motivasi untuk mengembangkan usaha sangatlah penting untuk menunjang keberlangsungan usaha. Menurut Zimmerman (2001) seorang wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya memiliki motivasi sebagai berikut : 1). menciptakan tujuan sendiri, 2). membuat perbedaan, 3). potensi penuh, 4). keuntungan yang tidak terbatas, 5). kontribusi bagi masyarakat, 6). mengerjakan yang disukai.

Ada banyak hal yang perlu dilakukan untuk mengembangkan SDM dalam konteks kewirausahaan, salah satunya berkaitan dengan kompetensi kewirausahaan. Kompetensi kewirausahaan mencakup karakter individual, termasuk ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung *performa* kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi (Man, 2005).

Kiggundu (2002) dalam Sarwoko et.al (2013) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan (*entrepreneurial competencies*) merupakan keseluruhan atribut kewirausahaan yang meliputi sikap, keyakinan, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kepribadian, dan perilaku yang mengarah pada pencapaian keberhasilan sesuai tujuan awal. Studi Man & Lau (2005) dalam Sarwoko et.al (2013) memperlihatkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan bagi keberhasilan bisnis

Selain motivasi dan kompetensi kewirausahaan ada faktor lain yang menunjang dari keberhasilan kewirausahaan yaitu kreativitas. Kreativitas adalah upaya yang digunakan oleh wirausahawan untuk bisa menghasilkan produk, jasa atau sistem baru. Kreativitas yang tinggi akan menciptakan produk yang memiliki nilai tambah yang tinggi juga.. Dengan menghasilkan produk yang bagus dan memiliki pemasaran yang tinggi sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan laba yang meningkat menunjukkan keberhasilan berwirausaha tercapai. Penelitian tentang kreativitas yang dihubungkan dengan keberhasilan wirausaha UMKM ini pernah diteliti oleh Agustina (2013), Dewi. *et. al* (2015), Sukirman (2012), Hadiyati (2011), Rifqi Hapsah (2013).

Bidang usaha UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah bidang usaha makanan dan minuman karena perkembangan makanan dan minuman mendapat perhatian besar dari berbagai kalangan. Sementara usaha kecil makanan dan minuman memiliki kendala yang lebih kompleks dalam masa pandemi covid-19 karena .pembatasan sosial skala besar, larangan pemerintah untuk berkerumun, jaga jarak dan penerapan protokol kesehatan sehingga menurunkan hasil penjualan bagi UMKM yang menggunakan metode penjualan *offline* (tatap muka). Selain itu harus mendapatkan pasar yang lebih luas, karena UMKM makanan dan minuman berisiko atas faktor alam yang tidak terduga..

Berdasarkan sebagian besar uraian teori, hasil penelitian, dan kondisi di lapangan mengenai UMKM yang telah dijabarkan di atas, membuat peneliti ingin melakukan studi yang berbeda tetapi masih dalam ranah dan ruang lingkup tersebut dengan judul Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan UMKM Makanan Minuman Di Surabaya.

TINJAUAN LITERATUR

Motivasi (*Motivation*):

. Menurut Carsrud dan Brannback dalam Zimmerman dan Chu (2013:78) mengemukakan bahwa motivasi adalah penghubung antara niat dan tindakan dari pengusaha, dan tampaknya ada hubungan antara motivasi dan kinerja. Menurut Zimmerman dan Chu (2013:78) faktor motivasi dapat meliputi faktor internal maupun eksternal bagi pengusaha mengklasifikasikan motivator dalam empat kategori: imbalan ekstrinsik, independen / otonomi, imbalan intrinsik, dan penjaminan keluarga. Menurut Yalcin dan Kapu (2008) dalam Zimmerman dan Chu (2013:78) mengklasifikasikan motivasi kewirausahaan dalam empat kategori: keuangan, pengakuan, kebebasan, dan tradisi keluarga (yaitu, motif untuk melanjutkan bisnis keluarga dan meniru anggota keluarga).

Kompetensi Kewirausahaan (*Entrepreneurship Competencies*).

Menurut Nakhata (2007:3) kompetensi kewirausahaan mencakup karakter individual, termasuk ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung performa kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi. Menurut Bird dalam

Li Xiang (2009:2) kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai karakteristik yang mendasar seperti pengetahuan khusus, motif, sifat, gambar diri, peran sosial dan keterampilan yang menghasilkan lahirnya sebuah usaha, keberlangsungan dan / atau pertumbuhan.

Menurut Mitchelmore dan Rowley, Jennifer (2013), kompetensi adalah semua fitur dan kualitas yang diperlukan orang untuk melakukan tugas sesuai kebutuhan dan harapan. Ini adalah tambahan dari semua kemampuan yang dikenali (bakat), tren perilaku (sikap), fitur kepribadian dan pengetahuan yang diperoleh, teoritis atau datang dari pengalaman. Menurut Boyatzis dalam Man, Thomas (2005:2) karakteristik yang mengarah ke kompetensi bisa menjadi motif, sifat, aspek citra diri seseorang atau peran sosial, keterampilan, atau isi pengetahuan di mana ia menarik

Kreativitas.

Robbins (2002) menjelaskan kreativitas adalah sebuah gagasan baru atau ide baru yang muncul dari pemikiran seseorang yang dapat memperbaiki produk atau jasa yang ditawarkan oleh produsen. Sedangkan kreativitas menurut Sukirman (2012) adalah inisiatif untuk menemukan sesuatu yang baru berupa produk atau jasa dengan cara menambah nilai dari produk atau jasa tersebut. Pengertian lain kreativitas menurut Stoner, *et.al* (1996) adalah metode baru yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan sesuatu yang baru misalnya produk, jasa, perusahaan baru, proses baru, sistem baru, teknik baru. Dapat disimpulkan kreativitas adalah gagasan, ide, inisiatif yang digunakan oleh perusahaan untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Oleh karena itu kreativitas yang tinggi ini akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha. Dimana pengembangan usaha tersebut akan menumbuhkan rasa wirausaha yang tinggi. Dapat dikatakan ketika rasa wirausaha yang tinggi maka wirausahawan tersebut memiliki keberhasilan dalam berwirausaha.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan dan/atau kegagalan wirausaha dipengaruhi berbagai

faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada diri. Sedangkan untuk faktor eksternalnya adalah kesempatan dan peluang bagi usaha yang ditekuni, suatu usaha dapat dinyatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan periode sebelumnya atau perusahaan sekelasnya.

Menurut Andari (2011) keberhasilan kewirausahaan yaitu keadaan yang menggambarkan tingkat yang ada di atas rata-rata usaha yang berada di dalam derajatnya. Artinya usaha yang dijalankan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan menurut Dwi (2003) keberhasilan berwirausaha di tunjukkan dengan seberapa besar pencapaian yang telah di capai oleh perusahaan telah sesuai tujuan perusahaan atau tidak

Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam mencapai kesuksesan usaha tentu dibutuhkan motivasi yang kuat. Motivasi didefinisikan sebagai serangkaian karakter dalam diri manusia yang menyebabkan orang berperilaku dalam cara tertentu. Carsrud dan Brannback dalam Zimmerman dan Chu (2013:78) mengemukakan bahwa motivasi adalah penghubung antara niat dan tindakan dari pengusaha, dan tampaknya ada hubungan antara motivasi dan kinerja. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha karena motivasi utama seseorang untuk menjadi seorang *entrepreneur* adalah *be their own bosses* (Hutagalung dkk, 2010). Menurut Fahmi (2014:107), motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan motivasi diperlukan untuk mendorong pengusaha untuk menjalankan usahanya demi tercapainya keberhasilan usaha. Yusniar (2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Motivasi adalah keinginan untuk daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja setiap individu untuk melakukan usaha sehingga keinginan yang diinginkan sebelumnya tercapai dan bisa menciptakan kegairahan kerja tenaga kerja, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya.

Hasil dari penelitian lain adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama (2010), Sukirman (2012), Dewi.*et.al* (2015). Motivasi berpengaruh signifikan terhadap

keberhasilan usaha. UMKM yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnisnya maka akan meningkatkan tingkat penjualan juga.

H₁ : Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengaruh Kompetensi kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Salah satu faktor yang juga dapat mendorong keberhasilan usaha adalah kompetensi. Wibowo (2007:324) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dari definisi di atas dapat disimpulkan kompetensi pengusaha untuk menjalankan usaha yang dimilikinya demi tercapainya keberhasilan usaha. Nur Arianti (2014) Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Pelaku Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey Terhadap Para Pelaku Usaha Industri Kerajinan Lukisan di Desa Jelesong Kabupaten Bandung Hasil penelitian secara simultan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha

Yusniar (2017) menyatakan bahwa kemampuan seseorang yang didasari oleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap dari hasil belajar dan pengalaman yang didasarkan pada pengalaman masa lalu, kematangan akan mempengaruhi keberhasilan setiap apa yang akan dilakukan. Kedua hal ini harus disenergikan untuk mencapai keinginan dalam usaha baik motivasi maupun kemampuan usaha.

Adanya kemampuan dalam pengelolaan usaha terhadap kelanjutan usaha yang didominasi dengan pengetahuan, skil yang diperoleh dan juga pengalaman usaha UMKM sehingga mampu mempengaruhi keberhasilan usaha.

Li et.al (2005) dalam Hadiyati (2014) juga menyebutkan bahwa karakter kepribadian dan kompetensi masing-masing individu dalam proses kewirausahaan (siklus bisnis) mempengaruhi keberhasilan usaha kecil.

H₂ : Kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan usaha

Menurut Garjito (2014:7-8 dalam Ayu Susanti dan Ermawati, 2016), seorang wirausaha yang sukses haruslah kreatif dalam menentukan tujuan dan dalam memecahkan masalah yang tidak terelakan muncul saat mengejar visinya tersebut. Modal utama seorang wirausaha tak semata-mata adalah uang tetapi juga kreativitas dimana tak ternilai harganya. Kreativitas wirausaha adalah kemampuan seorang entrepreneur untuk menciptakan ide produk dari hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Gardjito (2014;40-41 dalam Ayu Susanti dan Ermawati, 2016) menyatakan dengan kreativitas, seorang entrepreneur mampu menampilkan inovasi . Kewirausahaan erat kaitannya dengan kreativitas, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Oleh karena itu wirausaha erat hubungannya dengan kreativitas (Suryana, 2017:15)

H₃ : Kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

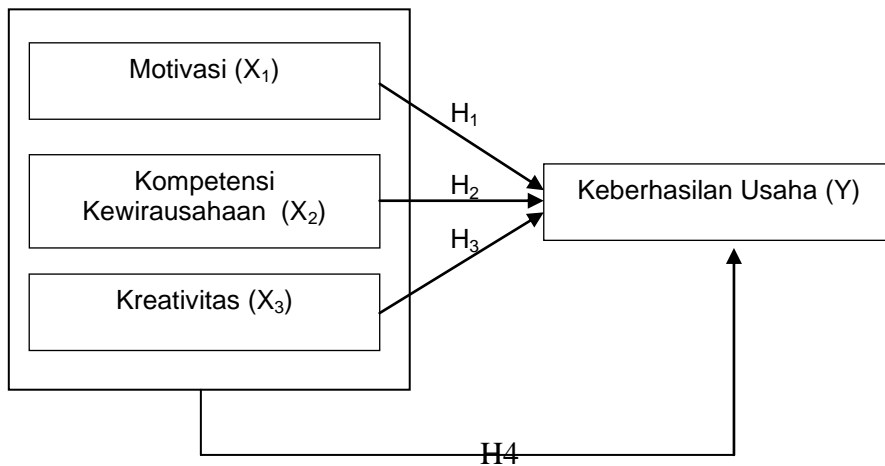
Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Yusniar (2017) menyatakan bahwa variabel motivasi dan kemampuan usaha secara simultan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada usaha industri kecil batu bata di kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara, penelitian Ayu Susanti dan Ermawati (2016) yang menyatakan bahwa variabel independen motivasi, kreativitas secara simultan mempengaruhi variabel keberhasilan kewirausahaan UMKM

Dorongan yang kuat untuk berwirausaha, kompetensi kewirausahaan yang didasarkan oleh faktor penunjang yaitu skill, modal, lokasi dan tenaga kerja yang handal, dan juga dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitarnya serta kreatif dalam produk dan menu serta sistem pemasaran merupakan ujung tombak keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya

H₄: Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber:diolah penulis, 2021

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi	Kemampuan untuk mendorong dan menghasilkan energi untuk mencapai hasil atau tujuan, meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang memotivasi UMKM untuk berwirausaha	Alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan dan alasan pemenuhan kebutuhan	Wibowo (2007:324) dan Fahmi (2014:107) dalam Susanti dan Ermawati (2016)
Kompetensi Kewirausahaan	Karakteristik yang mendasar seperti pengetahuan khusus, motif, sifat, gambar diri, peran sosial dan keterampilan yang menghasilkan lahirnya sebuah usaha, keberlangsungan dan / atau pertumbuhan.	ciri-ciri pribadi, pengetahuan, dan keahlian, yang mendukung performa kerja kewirausahaan yang efektif atau tinggi	Nakhata (2007:3)
Kreativitas	Kemampuan seorang untuk	Kemampuan mengembangkan	Menurut Alma (2015:70)

	melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya	ide baru, tanggap dalam mengembangkan kreativitas, memiliki peluang menguasai pangsa pasar, Flexible mengikuti trend dari waktu ke waktu	
Keberhasilan Usaha	Pencapaian atau hasil yang diperoleh didalam bisnis yang di jalankan .	Keuntungan usaha, jumlah penjualan dan pertumbuhan usaha	Wibowo (2007:324) dan Fahmi (2014:107) dalam Susanti dan Ermawati (2016).

Sumber: Data diolah, 2021

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan dasar pertimbangan untuk menyesuaikan diri dengan beberapa kriteria penelitian sampel untuk meningkatkan ketepatan sampel. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah :

pemilik UMKM , berpendidikan minimal SMU, pengalaman berwirausaha selama minimal 1 tahun dan lokasi wirausaha di Surabaya

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 191 orang pemilik UMKM makanan minuman yang berlokasi di Surabaya.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*Scoring*). Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu dalam UMKM, karena peneliti mengambil data dari setiap individu yang dijadikan sebagai sumber data, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesoner. Dalam penelitian ini, digunakan kuesoner tertutup dengan Teknik pengukuran yang digunakan adalah *Likert's Summated Rating (LSR)* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui

Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis *Mutivariat* dependensi dengan menggunakan regresi berganda. Analisis regresi berganda memiliki

kegunaan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y : keberhasilan usaha

a : konstanta

X₁ : motivasi

X₂ : kompetensi kewirausahaan

X₃ : kreativitas

b₁ : koefisien regresi variabel motivasi

b₂ : koefisien regresi variabel kompetensi kewirausahaan

b₃ : koefisien regresi variabel kreativitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasi Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji validitas keseluruhan nilai sig masing-masing indikator tiap-tiap variabel $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan masing-masing indikator dari variabel penelitian adalah valid..

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai cronbach's alpha masing-masing variabel yaitu motivasi dengan nilai sebesar 0,572, kompetensi kewirausahaan dengan nilai sebesar 0,635 dan kreativitas dengan nilai sebesar 0,674 telah terpenuhi karena memiliki nilai cronbach's alpha > batas cu off 0,5. Dapat disimpulkan bahwa jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Hasil uji normalitas Kosmogorov Smirnov menunjukkan nilai Asymp Sig (2tailed) adalah sebesar 0.335 (lebih dari 0,05) dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai VIF motivasi sebesar 1,582, nilai VIF kompetensi kewirausahaan sebesar 1,374 dan nilai VIF kreativitas sebesar 1,298. Hal ini menunjukkan nilai VIF variabel bebas lebih kecil 10 yang berarti tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yaitu tidak terjadi korelasi diantara variabel motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas.

Hasil uji heterokedastisitas dimana tiap variabel bebas secara statistik tidak ada satupun yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat nilai absolut, hal ini terlihat dari nilai signifikansi motivasi= 0,963, variabel kompetensi kewirausahaan = 0,766, variabel kreativitas= 0,353 di atas tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

HASIL UJI HIPOTESIS

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil out put SPSS dapat dirumuskan persamaan regresi Sebagai berikut:

$$Y = 0,178 + 0,422 X_1 + 0,182 X_2 + 0,358 X_3$$

Dimana Y; Keberhasilan Usaha

X1 : Motivasi

X2 ; Kompetensi Kewiausahaan

X3 : Kreativitas.

Variabel motivasi (X_1) dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. Jika dorongan semangat berwirausaha tinggi, maka keberhasilan usaha UMKM di Surabaya semakin besar.

Variabel kompetensi kewirausahaan (X_2) dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif. Jika wirausaha UMKM mempunyai kompetensi diri mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk berwirausaha meningkat maka keberhasilan usaha UMKM di Surabaya akan meningkat. .

Variabel Kreativitas (X_3) dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM di Surabaya. Jika wirausaha UMKM di Surabaya mampu membangun karakter tangguh, kreatif, inovatif, cerdas, mandiri, produktif dan mampu memanfaatkan peluang yang ada di sekitarnya maka akan meningkatkan keberhasilan usaha.

Tabel 2
Perhitungan Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the estimate	Durbin Watson
-------	---	----------	-------------------	---------------------------	---------------

1	0,626	0,391	0,382	0,49169	1,961
---	-------	-------	-------	---------	-------

Sumber: Data diolah, 2021

Perhitungan koefisien korelasi $R = 0,626$, hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas secara simultan berpengaruh moderat terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas sebesar 39,1 %, sisanya 60,9 % dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti

Uji Secara Keseluruhan (uji F)

Tabel 2
Uji F
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29,068	3	9,689	40,078	.000
Residual	45,209	187	0,242		
Total	74,277	190			

Sumber: Data diolah, 2021

Nilai F hitung = $40,078 > F(3;187) = 2,60$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha UMKM di Surabaya

Uji Secara Parsial (Uji T)

Tabel 3
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	,178	,366		,487	,627
X1	,422	,087	,348	4,844	,000
X2	,182	,070	,174	2,598	,010
X3	,358	,091	,256	3,945	,000

Sumber: Data diolah, 2021

Motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha karena nilai t hitung motivasi sebesar $4,844 > t_{tabel}(0,05) = 1,96$ dan p (sign) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Nilai t hitung Kompetensi

kewirausahaan sebesar $2,598 > t \text{ tabel } (0,05) = 1,96$ dan $p \text{ (sign) sebesar } 0,010 < \alpha = 0,05$. Nilai t hitung kreativitas sebesar $3,945 > t \text{ tabel } (0,05) = 1,96$ dan $p \text{ (sign) sebesar } 0,000 < \alpha = 0,05$

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

. Motivasi sebagai daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja setiap UMKM untuk melakukan usaha sehingga keinginan yang diinginkan sebelumnya tercapai dan bisa menciptakan kegairahan kerja tenaga kerja, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upaya. Dorongan semangat kerja yang tinggi seseorang akan mampu mengerjakan pekerjaan secara optimal. Dengan adanya dorongan tersebut dapat menentukan keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil Menengah yang sedang dijalankan hasil dari penelitian ini sejalan dengan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Yusniar (2017) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha dan penelitian yang telah dilakukan oleh Purnama (2010), Sukirman (2012), Dewi *et.al* (2015). Motivasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. UMKM yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnisnya maka akan meningkatkan tingkat penjualan juga.

UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan usaha bisnisnya. Persaingan yang ketat antar pengusaha makanan minuman dan kondisi pandemi saat ini menyebabkan pengusaha makanan minuman berpikir bagaimana bisnisnya bisa eksis dan tetap bertahan. Lingkup usaha UMKM makanan minuman memang sangat riskan untuk gulung tikar karena dari sisi modal maupun dari sisi persaingan. Tetapi dalam hal ini pengusaha UMKM dengan modal yang kecil mampu bertahan untuk bisa eksis berproduksi dengan cara motivasi dari diri wirausahawan tersebut. Dengan semangat yang tinggi terus konsisten dalam menjaga produknya, profesional untuk menjaga keberlanjutan usaha, terus berinovasi agar dapat meningkatkan daya saing maka akan meningkatkan tingkat penjualan juga.

Analisis Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2 yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki persepsi bahwa seorang wirausahawan perlu memiliki kompetensi kewirausahaan dalam merencanakan kegiatan usaha untuk menunjang keberhasilan usaha. Kemampuan kewirausahaan seseorang yang didasari oleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap dari hasil belajar dan pengalaman yang didasarkan pada pengalaman masa lalu, serta kematangan akan mempengaruhi keberhasilan usaha yang dilakukan. Kedua hal ini harus disinergikan untuk mencapai keinginan dalam usaha baik motivasi maupun kemampuan usaha. Adanya kemampuan dalam pengelolaan usaha terhadap kelanjutan usaha yang didominasi dengan pengetahuan, keterampilan kewirausahaan yang telah diperoleh dan pengalaman usaha makanan minuman akan mampu mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yusniar (2017) menyatakan bahwa kemampuan seseorang yang didasari oleh ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap dari hasil belajar dan pengalaman yang didasarkan pada pengalaman masa lalu, kematangan akan mempengaruhi keberhasilan setiap apa yang akan dilakukan dan Li et.al (2005) dalam Hadiyati (2014) juga menyebutkan bahwa karakter kepribadian dan kompetensi masing-masing individu dalam proses kewirausahaan (siklus bisnis) mempengaruhi keberhasilan usaha kecil.

UMKM makanan minuman di Surabaya akan sukses apabila memiliki pengetahuan, keterampilan (keahlian) dan ciri ciri pribadi atau kualitas individu yang meliputi sikap, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk berwirausaha

Analisis Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 3 yang menyatakan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki persepsi bahwa dalam kondisi pandemi dan persaingan ketat bisnis kuliner seorang wirausahawan perlu memiliki kreativitas tinggi yaitu selalu fleksibel dalam mengikuti trend dari waktu ke waktu baik kreatif menciptakan produk makanan minuman maupun sistem bisnis online agar selalu eksis dan dapat bertahan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ayu Susanti dan Ermawati (2016) yang menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan kewirausahaan UMKM dan Hidayati (2011) yang menyatakan Kreativitas berpengaruh positif terhadap kewirausahaan usaha kecil.

Kreativitas yang tinggi akan memacu wirausaha UMKM makanan minuman di Surabaya untuk mengembangkan usaha. Kegiatan usaha yang semakin berkembang akan menumbuhkan minat wirausaha yang tinggi. Minat wirausaha yang tinggi akan menciptakan UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki keberhasilan dalam berwirausaha.

Dalam kondisi pandemi dan persaingan bisnis kuliner yang ketat UMKM makanan dan minuman di Surabaya berusaha keras untuk menghasilkan produk yang maksimal agar bisa bertahan bahkan penjualannya meningkat. Hal ini dapat dilihat UMKM makanan minuman di Surabaya telah menyajikan berbagai macam aneka menu makanan minuman yang kreatif. Selain kreativitas dari sisi produk, kreativitas wirausahawan dalam hal ini berupa sistem pemasaran. Wirausahawan dalam saat ini sangat memanfaatkan media online untuk memasarkan produk makanan minuman. UMKM makanan minuman di Surabaya agar tetap bertahan bahkan omzetnya meningkat telah melakukan beberapa cara, yaitu 1) menggunakan layanan delivery, dengan adanya layanan delivery dapat membantu konsumen atau pembeli bisa mendapatkan produk yang diinginkan hanya tinggal diam di rumah, 2) menyediakan menu bahan baku atau ready to cook, salah satu menu yang dijual diubah dalam bentuk bahan baku yang siap digoreng. dan 3) membuat paket *buy one get one*. Dari berbagai macam kreativitas yang telah dilakukan oleh UMKM makanan minuman di Surabaya untuk meningkatkan omzet penjualan.

Analisis Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki persepsi dengan semangat kerja tinggi untuk berwirausaha, memiliki kompetensi dalam pengelolaan usaha dan kreatif menciptakan produk dan sistem pemasaran maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Yusniar (2017) menyatakan bahwa variabel motivasi dan kemampuan usaha secara simultan dapat mempengaruhi keberhasilan usaha pada usaha industri kecil batu bata di kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara, penelitian Ayu Susanti dan Ermawati (2016) yang menyatakan bahwa variabel independen motivasi, kreativitas secara simultan mempengaruhi variabel keberhasilan kewirausahaan UMKM.

Dorongan yang kuat untuk berwirausaha, kompetensi kewirausahaan yang didasarkan oleh faktor penunjang yaitu skill, modal, lokasi dan tenaga kerja yang handal, dan juga dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitarnya serta kreatif dalam produk dan menu serta sistem pemasaran merupakan ujung tombak keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya

PENUTUP

Motivasi, kompetensi kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

Keberhasilan usaha UMKM makanan minuman di Surabaya tercapai karena semangat dari diri wirausahawan yang tinggi karena tidak akan puas dengan hasil yang dimiliki sekarang, memiliki pengetahuan, keterampilan (keahlian) dan ciri ciri pribadi atau kualitas individu yang meliputi sikap, nilai serta tingkah laku yang diperlukan untuk berwirausaha serta selalu berusaha menciptakan terobosan baru sehingga konsumen tidak akan bosan dengan produk tersebut.

UMKM makanan minuman di Surabaya diharapkan memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha. Dengan semangat berwirausaha yang tinggi seseorang akan mampu mengelola kegiatan usaha secara baik. Dengan adanya dorongan tersebut dapat menentukan keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil Menengah

UMKM makanan minuman di Surabaya diharapkan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan meliputi pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dengan mengikuti workshop, seminar dan pelatihan kewirausahaan

UMKM makanan minuman di Surabaya diharapkan untuk selalu tanggap keluhan konsumen dengan menciptakan produk dan menu makanan minuman yang kreatif serta kreativitas dalam sistem pemasaran. misal: mengikuti expo untuk memperkenalkan produk yang dihasilkan, melakukan cara pemasaran secara online, menyediakan layanan *delivery*, menerapkan potongan harga dan memberikan promo promo yang menarik sehingga mendorong UMKM makanan minuman di Surabaya memiliki prospek pertumbuhan besar dan mampu menghasilkan laba yang cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Siwi, Tri. 2013. Perilaku Inovatif dan Keberhasilan Usaha Wanita Pedagang Etnis Jawa di Surabaya. Surabaya : *Jurnal Universitas Airlangga*.

Andari Ressa. 2011. Pengaruh kompetensi pengusaha, skala usaha dan saluran pemasaran terhadap keberhasilan usaha (survey pada industri bawang goreng di kabupaten kuningan). *Skripsi*. UPI Bandung

Ayu Susanti, Diah., Ermawati, Nanik. 2016. Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Jenang Kudus). Prosiding Seminar nasional Seri 6 "Menuju Masyarakat Madani dan Lestari". Yogyakarta

Carin, Holmquist dan Wiklund, Johan, *Entrepreneurship and the creation of small firms.*, USA: Edward Elgar Publishing Limited, 2010

Dewi Kusuma Rahman, Sri Wahyu Lelly Hana Setyani, Chairul Saleh. 2015. Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Keberhasilan Usaha Industri Melalui Usaha Sebagai Variabel Mediasi. Banyuwangi : *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Hadiyati, E. 2011. Kreativitas dan Berpengaruh terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 13 (1) hlm 8-15*

Judge, Timothy., Mueller, John K. dan Bretz, Robert. D. *A longitudinal of sponsorship and career success. Business Administration*. Vol.57.: 271-303., 2004

Kelly, Amy, and M Tincani. Collaborative Training and Practice among Applied Behavior Analysts who Support Individuals with Autism Spectrum Disorder. *Education and Training in Autism and Developmental Disabilities* 48(1) : 120-131, 2013

Li Xiang. *Entrepreneurial competencies as an entrepreneurial distinctive: an examination of the competency approach in defining entrepreneurs. Journal of institutional knowledge Singapore, 2009*

Man, Thomas W.Y dan Lau, Theresa. *The context of entrepreneurship in Hong Kong: an investigation through the patterns of entrepreneurial competencies in contrasting industrial environments. Journal of Small Business and Enterprise Development, 2005*

Mitchelmore, Siwan dan Rowley, Jennifer. *Entrepreneurial competencies of women entrepreneurs pursuing business growth. Journal of Small Business and Enterprise Development, 2013*

Nakhata, Chinintorn. 2007. *The effects of human capital and entrepreneurial competencies on the career success of SME entrepreneurs in Thailand. Journal of Business Review*

Nanang Fattah. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Nugroho, Agus Eko. 2020. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kinerja UMKM: Mitigasi dan Pemulihan. Webinar. Senin , 29 Juni 2020

Purnama, Chamdan. 2010. *Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil*. Jurnal. Surabaya. Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Al-Anwar Mojokerto

Rifqi, Hapsah. 2013. Hubungan Antara Self Efficacy dan Kreativitas dengan Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Character Volume 02 Nomor 02*. Universitas Negeri Surabaya

Robbins, Stephen. 2002. *Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Alih Bahasa Hadyana Pujatmaka dan Benyamin Molan. PT. Prehallindo : Jakarta

Schiffman,L.G. & L.L.Kanuk. 2007. *Consumer Behavior*, 9 Pthed,Upper Saddle River, New Jersey:Prentice Hall

Sugiono. 2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta

Sukirman. 2012. Analisis Pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Pengembangan Kewirausahaan Usaha Kecil Jenang Kudus di Kabupaten Kudus. Salatiga : *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW, 14 Desember 2012*

Suprihanto John, dkk. 2003. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Timothy A. Judge. 1999. *The big five personality traits, general mental ability, and career success across the life span*. Personnel Psychology 52.3, Autumn.

Yusniar. 2017. Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Usaha Terhadap Peningkatan Keberhasilan Usaha Industri Kecil Batu Bata di Kecamatan Muara Batu dan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Visioner & Strategis*, Volume 6, Nomor 2,

Zimmerman, Monica. dan Chu, Hung Manh. (2013). *Motivation, success, and problems of entrepreneurs in Venezuela*. *Journal of Management Policy and Practice*